

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi *determinan-determinan* terhadap *intention* untuk menggunakan transportasi publik TransJakarta sebagai sarana transportasi ke tempat kerja pada pekerja di DKI Jakarta, maka disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. *Attitude toward the behaviour*, *subjective norms* dan *perceived behavioural control* secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan ($R^2=0,488$) terhadap *intention* untuk menggunakan TransJakarta sebagai sarana transportasi ke tempat kerja pada pekerja di DKI Jakarta.
2. *Subjective norms* memberikan kontribusi yang signifikan dan terbesar ($\beta=0,398$) terhadap *intention* untuk menggunakan TransJakarta ke tempat kerja pada pekerja di DKI Jakarta. *Perceived behavioural control* juga memberikan kontribusi signifikan terhadap *intention* ($\beta=0,385$). Sedangkan *Attitude toward the behaviour* tidak memiliki pengaruh yang signifikan ($\beta=0,013$) terhadap *intention* untuk menggunakan TransJakarta sebagai sarana transportasi ke tempat kerja.
3. Ketiga determinan tersebut saling berkorelasi dengan nilai yang cukup tinggi, dimana *attitude toward the behaviour* dan *perceived*

behavioural control memiliki nilai korelasi yang terbesar ($r=0,760$).

4. Ketiga *beliefs* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketiga determinan dari *intention*. *Behavioural beliefs* merupakan *belief* yang paling besar memberikan pengaruh terhadap determinan yang dibentuknya, yaitu *attitude towards the behaviour* ($R^2=0,971$).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan

Berdasarkan penemuan peneliti selama melakukan penelitian, maka saran-saran bagi penelitian selanjutnya yang sekiranya dapat bermanfaat, yaitu:

1. Elisitasi *belief* sebaiknya dilakukan dengan lebih banyak responden sehingga keyakinan-keyakinan dapat lebih bervariasi.
2. Perluas karakteristik responden pengguna TransJakarta agar dapat lebih menggambarkan populasi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian ini lebih baik menggunakan teknik penarikan sampel berupa *cluster sampling* dari setiap koridor, meskipun demikian, perlu data populasi pengguna TransJakarta dari setiap koridor.

4. Tidak semua orang memiliki akses internet sehingga peneliti juga perlu menyediakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* sehingga dapat diberikan kepada responden yang memiliki waktu luang untuk mengisi yang jarang atau tidak pernah mengakses internet.
5. Perlu dijangkau mengenai persepsi mereka mengenai tercukupi atau tidaknya kebutuhan mereka sehari-hari untuk melengkapi data pendapatan dan jumlah tanggungan sehingga dapat menggali mengenai hubungan tercukupinya kebutuhan karyawan dengan penggunaan TransJakarta.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan penemuan peneliti selama melakukan penelitian, maka saran-saran praktis yang sekiranya dapat bermanfaat, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kekuatan niat pekerja di DKI Jakarta agar menggunakan TransJakarta diperlukan dukungan dari orang-orang yang berarti bagi pekerja bahwa mereka mampu menggunakan TransJakarta yang merupakan angkutan umum yang berdampak baik. Hal ini akan membuat pekerja tidak hanya merasa mendapatkan dukungan namun juga menambah positif persepsi mereka akan kemampuannya menggunakan TransJakarta serta menambah positif pandangan mereka terhadap TransJakarta.

2. Untuk membentuk perilaku, pekerja membuat perencanaan untuk rutin menggunakan TransJakarta, membuat jadwal rutin secara bertahap. Dalam menjalankan program ini, pekerja juga membutuhkan bantuan orang-orang terdekatnya untuk mengingatkan dan mendukung pekerja untuk rutin menggunakan TransJakarta sehingga terbentuk kebiasaan menggunakan TransJakarta.
3. Agar kontribusi determinan-determinan secara bersamaan terhadap *intention* dapat meningkat, *attitude toward the behavior* perlu ditingkatkan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan menambah positif *behavioural belief*, seperti menanamkan keyakinan pada individu bahwa TransJakarta membantu mereka untuk tiba di kantor dengan lebih cepat dan nyaman. Serta membuat *evaluation outcome* yang positif, seperti saat pekerja menggunakan TransJakarta dapat terbukti bahwa perjalanan ke kantor menjadi lebih cepat dan nyaman. Hal ini membutuhkan perbaikan dan peningkatan layanan TransJakarta agar menjadi transportasi publik yang dapat diandalkan.